

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner , yakni: "Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).¹ Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Ada juga yang mendefinisikan komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.²

Ahli komunikasi lainnya, Joseph A. Devito merumuskan definisi komunikasi massa yang pada intinya merupakan penjelasan tentang pengertian massa serta tentang media yang digunakannya. Ia mengemukakan definisinya dalam dua item, yakni: "*Pertama*, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang menonton televisi, tetapi ini

¹ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm.136.

² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.71.

berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. *Kedua*, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio siaran, surat kabar, majalah dan film” Jadi media komunikasi *BlackBerry Messenger* merupakan layanan yang disediakan oleh operator telekomunikasi. Dari sisi layanan, *BlackBerry* adalah produk layanan yang dihasilkan operator telekomunikasi terdiri dari push email, chatting dan browsing internet, sehingga dapat diakses secara cepat melalui telepon selular (ponsel).

a. *BlackBerry* Sebagai Media Komunikasi Massa

Kemajuan teknologi yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan arus informasi membuat semakin banyak digunakannya teknologi komunikasi. Handphone merupakan salah satu dari teknologi komunikasi yang membantu manusia untuk mendapatkan informasi secara cepat. Disamping untuk membantu mencari informasi, Handphone juga berfungsi menyebarkan informasi. Sehingga dengan berkembangnya kemajuan teknologi komunikasi, berkembang pula penggunaan handphone. Teknologi berkembang sangat pesat seiring dengan berjalannya waktu. Semakin lama, manusia pun semakin dimanjakan dengan adanya penemuan-penemuan baru dalam teknologi. Semakin dimudahkan dengan banyaknya penemuan baru yang diciptakan oleh manusia itu sendiri juga. Di era yang serba modern ini, teknologi

semakin hari semakin berkembang dan menjadikan teknologi sebagai salah satu bagian penting bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi tersebut, menimbulkan inovasi-inovasi yang mengubah banyak aspek dalam kegiatan manusia. Salah satu aspek tersebut adalah aspek komunikasi. Dalam kehidupan sehari-harinya, manusia pasti melakukan komunikasi, dan seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi ini, maka muncul pula cara-cara baru untuk berkomunikasi. Perkembangan teknologi juga telah memunculkan komunikasi baru dalam bentuk Computer Mediated Communication (CMC). Mulai dari fasilitas pesan pendek, atau komunikasi melalui telepon selular, dan handphone.

Dewasa ini handphone *BlackBerry Messenger* merupakan sebuah barang yang tidak lagi didominasi oleh masyarakat menengah ke atas. Dinamika handphone yang telah menjadi kebutuhan primer untuk menjalin komunikasi yang cepat di kalangan masyarakat menjadikan handphone tersebut telah bergeser yang awalnya merupakan kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer. Kelonjakan penggunaan handphone di kalangan masyarakat Indonesia dimulai di awal tahun 2000-an, ketika produk-produk handphone mulai banyak membanjiri pasar Indonesia dan menimbulkan persaingan di kalangan produsen-produsen handphone itu sendiri. Hal ini menimbulkan harga barang-barang handphone menurun drastis dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memiliki handphone-handphone tersebut untuk menjalin komunikasi. Fenomena yang belakangan ini mulai menarik terkait dengan penggunaan handphone

adalah dengan inovasi dari beberapa perusahaan-perusahaan besar untuk melahirkan sebuah handphone yang smart. Smartphone yang mengerti kebutuhan-kebutuhan manusia. BlackBerry merupakan salah satu smartphone yang dewasa ini mulai mencuat di kalangan pengguna handphone. Fitur-fitur yang menarik disertai dengan kemudahan untuk mengakses informasi yang cepat serta fitur-fitur tertentu yang hanya dimiliki oleh handphone ini menyebabkan masyarakat mulai tertarik untuk menggunakannya, tidak terkecuali. Dan yang lebih menariknya lagi adalah penggunaan handphone *BlackBerry Messenger* yang digunakan oleh siswa kelas XII ipa di sekolah menengah atas (SMA) negeri 1 tabanan bali yang menjadi bahan penelitian bagi peneliti.

Sebelum membahas lebih lanjut, peneliti akan menjelaskan Pengertian *BlackBerry Messenger*. *BlackBerry Messenger* adalah BlackBerry merupakan perangkat selular atau handphone pintar (smartphone) yang memiliki kemampuan layanan Push E-Mail, Telepon, Sms, menjelajah internet (browsing), juga berbagai kemampuan nirkabel lainnya³. Belakangan ini penggunaan BlackBerry yang begitu canggih dan lebih dari handphone sederhana ini begitu fenomenal, sampai-sampai menjadi suatu kebutuhan untuk fashion meskipun tidak semua pengguna BlackBerry menggunakan secara maksimal BlackBerry nya misalnya hanya digunakan untuk telepon dan SMS.

³ <http://id.wordpress.com/tag/pengertian-BlackBerry>

Yang menjadikan handphone *BlackBerry* begitu canggih dan berbeda dari handphone pintar lainnya adalah adanya fasilitas push e-mail. Dengan fasilitas push e-mail semua email yang masuk dapat langsung diteruskan ke handphone *BlackBerry*.⁴ Selain itu email juga telah dikompresi dan discan di server *BlackBerry* sehingga email yang masuk telah berukuran lebih kecil dan aman dari virus. sebagai contoh email yang berukuran asli 1 Mb jika diterima dengan fasilitas push e-mail *BlackBerry* bisa menjadi 10 kb dengan isi yang tetap. *BlackBerry* juga bisa dengan mudah menampilkan lampiran file yang berformat PDF ataupun microsoft office seperti word, excel. Selanjutnya dalam hal ini dapat dibagi menjadi dua. Yang pertama, *BlackBerry* sebagai merek produk dari sebuah produsen ponsel (sama halnya seperti Nokia, Sony Ericsson dan Motorola) yang dihasilkan oleh Research In Motion (RIM), perusahaan asal Kanada. Pengertian kedua, *BlackBerry* sebagai layanan yang disediakan oleh operator telekomunikasi. Dari sisi layanan, *BlackBerry* adalah produk layanan yang dihasilkan operator telekomunikasi terdiri dari push email, chatting dan browsing internet, sehingga dapat diakses secara cepat melalui telepon selular (ponsel).⁵ Dari tiga layanan itu, keistimewaan *BlackBerry* terutama terletak pada layanan push mail. "Sederhananya dengan layanan ini pelanggan dapat menerima email secepat dan semudah menerima SMS (pesan singkat).

⁴ *Ibid*,..

⁵ <http://www.surya.co.id/2009/01/17/>

Berangkat dari wacana diatas, pada skripsi ini peneliti menggunakan penelitian korelasional yakni pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang disokong dengan menggunakan teori ekologi McLuhan. Lahir dan berkembangnya media komunikasi yang berupa *smart phone* ini menjadikan wahana baru dalam kemajuan tehnologi komunikasi, salah satu diantaranya adalah model smart phone yang diberi label *BlackBerry. Handphone* tersebut masuk ke Indonesia pada pertengahan desember 2004 lalu. *BlackBerry* merupakan layanan *push e-mail* yang menyediakan beberapa fitur lain yang dimiliki oleh *BlackBerry* itu sendiri dan layanan tersebut bernama *BlackBerry Messenger*.

Selanjutnya, penggunaan *BlackBerry Messenger* yang semakin berkembang di kalangan siswa kelas XII IPA sekolah menengah atas (SMA) negeri 1 Tabanan-Bali yang merupakan tempat penelitian penulis, hal ini menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan siswa itu sendiri. Siswa lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang berada di dalam satu *BlackBerry Messenger* dengannya daripada berkomunikasi dengan teman yang ada disebelahnya. Beberapa kalangan berpendapat bahwa *BlackBerry Messenger* ini “menjadikan teman yang jauh menjadi dekat dan teman yang dekat menjadi jauh”.

Inilah kemudian yang menjadikan peneliti untuk membahas mengenai fenomena *BlackBerry Messenger* dalam kehidupan pertemanan siswa SMA 1 Tabanan-Bali.

b. Penggunaan *BlackBerry* Sebagai Media komunikasi

Ada beberapa pandangan mengenai penggunaan telepon genggam pada anak yang terkadang dinilai berdasarkan suatu opini yang belum tentu objektif, untuk itu dibutuhkan suatu pembahasan wacana yang objektif kepada masyarakat luas bahwa penggunaan teknologi seperti telepon selular dapat menimbulkan dampak terhadap psikologi anak-anak. Pikiran seorang anak bukanlah sebuah versi miniatur dari pikiran orang dewasa.

Pikiran orang dewasa merupakan hasil perkembangan dari kognitif pada masa kanak-kanak melalui proses belajar, mengamati, kemudian menyimpannya sebagai pengetahuan di otak. Hal ini bukan menjadi objek penelitian kami melainkan hanya sebagai landasan pendukung pentingnya penelitian ini, yaitu bahwa pemikiran yang kemudian memicu tingkah laku pada manusia dewasa dibentuk dari perkembangan pada masa sebelumnya (termasuk masa kanak-kanak). Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dikonstruksikan untuk menambah wawasan keilmuan tentang pengaruh media komunikasi *BlackBerry* terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA disekolah menengah atas (SMA) negeri 1 Tabanan-Bali dalam bentuk suatu laporan hasil penelitian.

c. Pengaruh *BlackBerry Messenger* terhadap pola perilaku siswa SMA XII Tabanan-Bali

Teknologi: mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat”.
Adalah suatu pernyataan yang nampaknya relevan dengan keberadaan

dan implikasi dari kehadiran teknologi komunikasi dewasa ini. Menjamurnya situs-situs pertemanan yang merupakan jejaring sosial seperti friendster, facebook, twitter, myspace dan sebagainya disertai dengan sambutan yang begitu hangat dari masyarakat dalam mempergunakan dan memanfaatkan produk-produk dunia maya tersebut dengan sebaik-baiknya dirasa memiliki pengaruh positif sekaligus dampak negatif bagi gaya dan kehidupan pergaulan masyarakat. Di satu sisi, situs pertemanan ini menjembatani komunikasi antara pihak-pihak yang berada dalam jarak yang begitu jauh bahkan dalam dimensi waktu yang berbeda. Orang-orang yang sebelumnya tidak pernah bertemu sekalipun “didekatkan” oleh facebook ini. Kelancaran dalam berkomunikasi, mendekatkan hubungan antar teman, atau sekedar mencari kenalan, bukan lagi menjadi sebuah masalah karena situs-situs jejaring sosial ini telah menjembatani segalanya.

Kebutuhan manusia untuk bergaul dan bersosialisasi, menyalurkan kodratnya sebagai individu *zoon politicon* serta merasakan kebersamaan dan keakraban dengan pihak-pihak yang menjadi partner interaksinya, seakan telah betul-betul terpenuhi melalui pemanfaatan situs pertemanan ini.⁶

Contohnya adalah kalangan remaja dewasa ini yakni siswa kelas XII disekolah menengah atas (SMA) negeri 1 Tabanan-Bali yang beberapa di antaranya ikut-ikutan menggunakan ponsel *BlackBerry*

⁶ *Adhithia's Blog » Pengaruh BlackBerry.htm*

Messenger hanya karena terpengaruh lingkungan pergaulan yang didominasi oleh para pengguna BBM tersebut tanpa mengetahui dan memahami secara jelas signifikansi penggunaan gadget tersebut. Parahnya lagi, sikap individualistis, hedonisme bahkan sekularisme yang seakan semakin menjajal pola pikir dan perilaku siswa kelas XII akibat pengaruh dari budaya luar yang jelas-jelas berbeda dengan tradisi budaya yang dimiliki (terlebih bagi masyarakat Asia yang berkonteks budaya tinggi; budaya Timur). Siswa-siswi tersebut seakan semakin diperbudak oleh teknologi yang menyebabkannya lalai dalam belajar, bersosialisasi, individu kian tunduk pada trend dunia dan segala sesuatu hal baru yang dipuja-puja masyarakat global, tanpa mengetahui esensinya dan hanya karena dilatarbelakangi perasaan takut terkucilkan atau tersisih.

Dalam menyikapi semakin meluasnya pengaruh teknologi komunikasi di segenap aspek kehidupan manusia, hendaknya kesadaran akan isu, pengaruh positif dan negatif yang diberikan teknologi komunikasi tersebut dapat dimiliki oleh tiap-tiap individu agar mereka mampu menampilkan sikap selektif dengan tetap berpartisipasi aktif menggunakannya dan menghindari dampak negatif sementara memanfaatkan hal-hal positif dari keuntungan yang diberikan teknologi komunikasi ini dalam ranah sosial, ekonomi, budaya dan politik. Intinya, tepat cara, tepat guna dan tepat sasaran merupakan pencapaian yang hendaknya ditargetkan oleh pihak-pihak yang mengadopsi dan memanfaatkan teknologi komunikasi di masa kini dan nanti.

d. Kelebihan dan kekurangan *BlackBerry Messenger*

Dalam penggunaan media komunikasi *BlackBerry Messenger* pasti terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing yang terdapat pada fitur-fitur tersebut, tentunya ini memerlukan sebuah pemikiran atau analisis kritis agar kelebihan dan kekurangan pada *BlackBerry Messenger* dapat diketahui atau ditelusuri kebenarannya.

Salah satu kelebihan dari produk *BlackBerry Messenger* adalah kemampuannya yang dapat menampung email hingga puluhan ribu tanpa ada risiko *hang*, asalkan ada memori tersisa. *BlackBerry Messenger* juga bisa digunakan untuk *chatting*. Mirip dengan *yahoo Messenger*, namun dilakukan melalui jalur *BlackBerry* (BBM). Semua layanan ini dikenal sangat aman baik *e-mail*, *chatting* maupun *browsing*.

Oleh karena itu, melihat fenomena *BlackBerry Messenger* yang banyak digemari masyarakat pada umumnya, dan siswa SMA XII IPA Tabanan-Bali yang menjadi tempat penelitian peneliti karena keunggulan fasilitas komunikasinya, membuat perusahaan IT berkembang dan berlomba-lomba menciptakan aplikasi paling mutakhir, yang menghasilkan produk yang dapat memainkan emosi pelanggan dan menimbulkan pengalaman positif bagi mereka, maka pengalaman ini akan menjadi *memorable experience* (pengalaman tak kan terlupakan) pelanggan akan menjadi fanatik dan mengajak orang lain dengan cara *word of mouth* (mulut ke mulut) agar mengkonsumsi produk media komunikasi *BlackBerry Messenger* itu.

Dari beberapa penjelasan diatas, salah satu siswa SMA kelas XII Rindi Astuti dan Agung selaku pengguna setia BBM saat peneliti mewancarai, mereka mengatakan bahwa dalam penggunaan media komunikasi *BlackBerry* terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dibawah ini peneliti akan melampirkan kelebihan dan kekurangannya:

Kelebihan:

- Internet cepat, 3G/HSDPA selama didukung infrastruktur
- Kualitas voice call sangat baik
- Video call pada BlackBerry 3G memiliki kualitas yang baik
- Kamera berkemampuan 1 sampai 5 MP serta ada beberapa tipe BlackBerry yang *autofokus*
- Modelnya menarik dengan berbagai warna dan bentuk

Kekurangan:

- radio FM, *flash* atau animasi berbasis flash
- Proses lamban bila memori terbatas
- Baterai boros jika mengaktifkan fitur BBM (BlackBerry Messenger) dan Sosial Network (FB, Twitter, yahoo, myspace, g-talk)
- Untuk tipe BlackBerry dengan *trackball* sering mengalami kemacetan dalam penggunaan
- Biaya *service* untuk kerusakan BlackBerry sedikit mahal dibandingkan *Handphone* lainnya

2. Studi Tentang Pola Perilaku Belajar

a. Pengertian Pola Perilaku Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. bahwa sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Lantas, apa sesungguhnya belajar itu ?

Di bawah ini disampaikan tentang pengertian belajar dari para ahli :

Moh. Surya (1997) : “belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

- Witherington (1952) : “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”.
- Crow & Crow : “ belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru”.
- Hilgard (1962) : “belajar adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi”
- Di Vesta dan Thompson : “ belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman”.

- Gage & Berliner : “belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang yang muncul karena pengalaman”

b. Ciri – ciri pola perilaku belajar

1) Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional).

Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar. Misalnya, seorang mahasiswa sedang belajar tentang psikologi pendidikan. Dia menyadari bahwa dia sedang berusaha mempelajari tentang Psikologi Pendidikan. Begitu juga, setelah belajar Psikologi Pendidikan dia menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan perilaku, dengan memperoleh sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berhubungan dengan Psikologi Pendidikan.

2) Perubahan yang berkesinambungan (kontinyu).

Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Begitu juga, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh itu, akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya. Misalnya, seorang mahasiswa telah belajar Psikologi Pendidikan

tentang “Hakekat Belajar”. Ketika dia mengikuti perkuliahan “Strategi Belajar Mengajar”, maka pengetahuan, sikap dan keterampilannya tentang “Hakekat Belajar” akan dilanjutkan dan dapat dimanfaatkan dalam mengikuti perkuliahan “Strategi Belajar Mengajar”.

3) Perubahan yang fungsional

Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang. Contoh : seorang mahasiswa belajar tentang psikologi pendidikan, maka pengetahuan dan keterampilannya dalam psikologi pendidikan dapat dimanfaatkan untuk mempelajari dan mengembangkan perilaku dirinya sendiri maupun mempelajari dan mengembangkan perilaku para peserta didiknya kelak ketika dia menjadi guru.

4) Perubahan yang bersifat positif

Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan. Misalnya, seorang mahasiswa sebelum belajar tentang Psikologi Pendidikan menganggap bahwa dalam dalam Prose Belajar Mengajar tidak perlu mempertimbangkan perbedaan-perbedaan individual atau perkembangan perilaku dan pribadi peserta didiknya, namun setelah mengikuti pembelajaran Psikologi Pendidikan, dia memahami dan berkeinginan untuk menerapkan prinsip – prinsip perbedaan individual maupun prinsip-prinsip perkembangan individu jika dia kelak menjadi guru.

5) Perubahan yang bersifat aktif.

Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan. Misalnya, mahasiswa ingin memperoleh pengetahuan baru tentang psikologi pendidikan, maka mahasiswa tersebut aktif melakukan kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku psikologi pendidikan, berdiskusi dengan teman tentang psikologi pendidikan dan sebagainya.

6) Perubahan yang bersifat pemanen.

Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya. Misalnya, mahasiswa belajar mengoperasikan komputer, maka penguasaan keterampilan mengoperasikan komputer tersebut akan menetap dan melekat dalam diri mahasiswa tersebut.

7) Perubahan yang bertujuan dan terarah.

Individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Misalnya, seorang mahasiswa belajar psikologi pendidikan, tujuan yang ingin dicapai dalam panjang pendek mungkin dia ingin memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang psikologi pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk kelulusan dengan memperoleh nilai A. Sedangkan tujuan jangka panjangnya dia ingin menjadi guru yang efektif dengan memiliki kompetensi yang memadai

tentang Psikologi Pendidikan. Berbagai aktivitas dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

8) Perubahan perilaku secara keseluruhan.

Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya. Misalnya, mahasiswa belajar tentang “Teori-Teori Belajar”, disamping memperoleh informasi atau pengetahuan tentang “Teori-Teori Belajar”, dia juga memperoleh sikap tentang pentingnya seorang guru menguasai “Teori-Teori Belajar”. Begitu juga, dia memperoleh keterampilan dalam menerapkan “Teori-Teori Belajar”.

perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berbentuk :

- 1) Informasi verbal; yaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal, baik secara tertulis maupun tulisan, misalnya pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya.
- 2) Kecakapan intelektual; yaitu keterampilan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol, misalnya: penggunaan simbol matematika. Termasuk dalam keterampilan intelektual adalah kecakapan dalam membedakan (discrimination), memahami konsep konkrit, konsep abstrak, aturan dan hukum. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi pemecahan masalah.

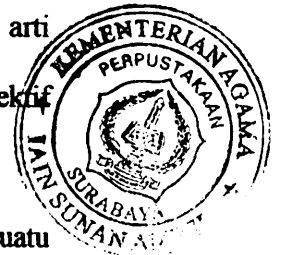
- 3) Strategi kognitif, kecakapan individu untuk melakukan pengendalian dan pengelolaan keseluruhan aktivitasnya. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kemampuan mengendalikan ingatan dan cara – cara berfikir agar terjadi aktivitas yang efektif. Kecakapan intelektual menitikberatkan pada hasil pembelajaran, sedangkan strategi kognitif lebih menekankan pada pada proses pemikiran.
- 4) Sikap; yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan. Dengan kata lain. Sikap adalah keadaan dalam diri individu yang akan memberikan kecenderungan vertindak dalam menghadapi suatu obyek atau peristiwa, didalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pemikiran dan kesiapan untuk bertindak.
- 5) Kecakapan motorik; ialah hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik.

Sementara itu, Moh. Surya mengemukakan bahwa hasil belajar akan tampak dalam :

- 1) Kebiasaan; seperti : peserta didik belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, sehingga akhirnya ia terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar.

- 2) Keterampilan; seperti : menulis dan berolah raga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.
- 3) Pengamatan; yakni proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera secara obyektif sehingga peserta didik mampu mencapai pengertian yang benar.
- 4) Berfikir asosiatif, yakni berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya dengan menggunakan daya ingat.
- 5) Berfikir rasional dan kritis yakni menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan kritis seperti “bagaimana” (how) dan “mengapa” (why).
- 6) Sikap yakni kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan.
- 7) Inhibisi (menghindari hal yang mubazir).
- 8) Apresiasi (menghargai karya-karya bermutu).
- 9) Perilaku afektif yakni perilaku yang bersangkutan dengan perasaan takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya.

Sedangkan menurut Bloom, perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam kawasan (domain) kognitif, afektif dan psikomotor, beserta tingkatan dan aspek-aspeknya.



B. Kajian Teori

1. Teori Ekologi

Apa tugas para peneliti dan pakar teori komunikasi terkait dengan pesatnya perubahan dalam teknologi komunikasi? Para peneliti seharusnya berfokus pada sisi kemanusiaan dari kemajuan komunikasi. Mereka seharusnya melakukan penelitian yang tidak akan dilakukan oleh para insinyur *software* (perangkat lunak). Bagaimana orang menggunakan perangkat-perangkat ini, termasuk interaktivitas, *hypertext*, dan multimedia? Apakah media komunikasi *BlackBerry Messenger* (BBM) berpengaruh terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali? Dan sejauh mana media komunikasi *BlackBerry Messenger* berpengaruh terhadap pola perilaku belajar siswa kelas XII IPA sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali?

Jalan yang ditempuh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas adalah penerapan teori-teori komunikasi yang ada pada bentuk-bentuk baru komunikasi. Jalan lain adalah mengartikulasikan pertanyaan-pertanyaan kunci yang terkait dengan media baru tersebut dan melakukan riset dan mengembangkan teori-teori baru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini peneliti memakai teori McLuhan yakni teori ekologi, karena dalam teori ini memusatkan banyak jenis media dan memandang media sebagai sebuah lingkungan, para ilmuwan menyebut

karya McLuhan sebagai ekologi media.⁷ *Media Ecology Association* menyatakan definisi ekologi media dari Lance Strate sebagai “kajian mengenai lingkungan media, ide bahwa teknologi dan teknik, mode (cara penyampaian, penjelasan) informasi dan kode komunikasi memainkan peran utama dalam kehidupan manusia.” Karena tulisan McLuhan mencakup beberapa disiplin akademik yang berbeda, karena hal ini berfokus pada berbagai macam teknologi, (misalnya radio, televisi dan sebagainya), dan ini juga berkaitan dengan persimpangan antara teknologi dan hubungan manusia dan bagaimana media memengaruhi persepsi dan pemahaman manusia.⁸ Pandangan ekologis dari McLuhan merupakan sesuatu yang tepat dan masuk akal. Dan pada penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan teori stimulus-respon karena pada teori ini terdapat penjelasan tentang bagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan dari media *BlackBerry Messenger* tersebut. Dan dalam konteks penelitian ini media diidentifikasi memuat pesan yang menimbulkan Pengaruh Media Komunikasi *BlackBerry Messenger* Terhadap Pola Prilaku Belajar Siswa Kelas XII Disekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali. Menurut peneliti Teori ini beranggapan bahwa kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi terhadap alat komunikasi yang cepat dan memiliki fitur-fitur yang lain. Dimana masyarakat senantiasa rela untuk mengeluarkan jumlah yang cukup besar untuk membeli suatu alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini akan berdampak terhadap perilaku siswa SMA kelas

⁷ Richard West, Lyn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta, PT. Salemba Humanika, 2008), hlm. 139

⁸ *Ibid*, hlm. 139

XII tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap lingkungan sekitar maupun kelompok pertemanannya.

Ekologi itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya. Berasal dari kata Yunani *oikos* (“habitat”) dan *logos* (“ilmu”). Lynn Margulis mengatakan bahwa :

Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam ekologi, kita mempelajari makhluk hidup sebagai kesatuan atau sistem dengan lingkungannya.⁹

Mike Nickerson juga mengatakan bahwa :

Pembahasan ekologi tidak lepas dari pembahasan ekosistem dengan berbagai komponen penyusunnya, yaitu faktor abiotik dan biotik. Faktor biotik antara lain suhu, air, kelembapan, cahaya, dan topografi, sedangkan faktor biotik adalah makhluk hidup yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroba. Ekologi juga berhubungan erat dengan tingkatan-tingkatan organisasi makhluk hidup, yaitu populasi, komunitas, dan ekosistem yang saling mempengaruhi dan merupakan suatu sistem yang menunjukkan kesatuan.¹⁰

Kita telah melihat bahwa pengaruh dari teknologi media terhadap masyarakat merupakan ide utama dibalik teori ekologi media. Ada tiga pemikiran yang menjadi asumsi yang membingkai teori ini, yaitu :

⁹ <http://www.Pengertian Ekologi « Rendra.htm>

¹⁰ *Ibid.*

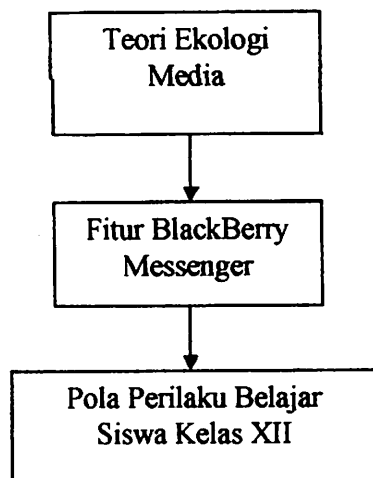
- Media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat
- Media memperbaiki persepsi kita dan mengorganisasikan pengalaman kita.
- Media menyatukan seluruh dunia.

Asumsi kita yang pertama menggaris bawahi pemikiran bahwa kita tidak dapat melarikan diri dari media di dalam hidup kita : media melingkupi seluruh keberadaan kita. Kita tidak menghindari atau melarikan diri dari media, terutama jika kita menganut interpretasi McLuhan yang luas mengenai apa yang menyusun sebuah media. Banyak teoretikus ekologi media menginterpretasikan media dalam istilah yang menjangkau secara luas.

Dari pemikiran tersebut diatas, McLuhan menyatakan bahwa media diinterpretasikan dalam artian luas-selalu hadir di dalam kehidupan kita. Media-media ini mentransformasi masyarakat kita, baik melalui permainan yang kita mainkan, radio yang kita dengarkan, televisi yang kita tonton. Pada saat yang bersamaan, media bergantung pada masyarakat untuk “pertukaran dan evolusi”.

Konsekuensinya, secara langsung kita dipengaruhi media berupa *BlackBerry messenger*. Hal ini telah banyak mempengaruhi dinamika kehidupan siswa SMA XII Tabanan-Bali terhadap pola perilaku siswa SMA XII yang sudah menjadi ciitas sehari-hari. Penulis mengkritisi bahwa Teori ekologi model McLuhan ini merupakan suatu kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi terhadap alat komunikasi yang cepat dan memiliki fitur-fitur

yang lain. Dimana masyarakat senantiasa rela untuk mengeluarkan jumlah yang cukup besar untuk membeli suatu alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini akan berdampak terhadap perilaku masyarakat tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap lingkungan sekitar maupun kelompok pertemanannya.



Gambar diatas menunjukkan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu.

Berdasarkan teori ekologi ini, di media *BlackBerry Messenger* ini dapat mempengaruhi pola hidup siswa SMA XII IPA mereka menganggap bahwa mereka mengikuti trend yang ada di kalangan siswa-siswa yang lainnya dan apabila menggunakan BlackBerry maka akan mengangkat citra dan juga gengsi sebagai siswa modern “gaul”.

2. Ekologi Media

Ekologi media atau media ecology merupakan salah satu kajian interdisipliner dari teori media yang didalamnya melibatkan kajian tentang

lingkungan dan industri media. berdasarkan pada asosiasi ekologi media, ekologi media dapat didefinisikan sebagai kajian industri lingkungan media, ide-nya bahwa teknologi dan teknik - teknik, model - model komunikasi dan kode-kode komunikasi memainkan sejumlah peranan penting dalam kehidupan manusia. definisi pada tahun 1977.

“Menurut Marshall McLuhan bahwa ekologi media berarti menyusun beberapa media yang beragam guna membantu sesama sehingga mereka enggan untuk keluar dari rangkaian tersebut atau tatanan yang telah terbentuk tersebut, karena pada hakikatnya mereka saling menunjang satu sama lainnya.”¹¹

Misalnya, radio mungkin memiliki peranan yang lebih besar daripada televisi dalam membantu anda dalam hal yang berhubungan dengan kemampuan literasi, akan tetapi televisi mungkin juga memberikan bantuan yang sangat besar dalam mengajarkan kita tentang masalah kebahasaan. terinspirasi oleh McLuhan, Neil Postman mendirikan sebuah program kajian ekologi media di New York University pada tahun 1971. dia menjelaskannya sebagai berikut ; ekologi media melihat pada masalah mengenai bagaimana media mempengaruhi persepsi manusia, pemahaman, perasaan, dan nilai - nilai, dan bagaimana interaksi kita dengan fasilitas - fasilitas media yang tersedia atau menghalangi berbagai kesempatan yang tersedia untuk bertahan hidup. istilah ekologi manyangkut masalah kajian terhadap lingkungan mengenai strkturnya, isi dan pengaruhnya terhadap

¹¹ [http://www. Belantara ilmu komunikasi-ekologi media, htm.](http://www.Belantara.ilmu.komunikasi-ekologi.media.htm)

manusia. bersama dengan McLuhan dan Postman, ekologi media kemudian meluas kepada yang lainnya seperti dalam kajian Harold Innis, Walter Ong, Lewis Mumford, Jacques Ellul, Eric Haveock, Susanne Langer, Erving Goffinan, Edward T Hall, George Herbert Mead, Margaret Mead, Levi-strauss, Lee Whorf dan Gregory Bateson. istilah ekologi media telah digunakan pula dalam konteks media massa untuk sesuatu yang cukup berbeda-deskripsi perkembangan industri media dan bagaimana mereka mempengaruhi publik. istilah ini banyak digunakan diwilayah asia dimana istilah ini digunakan secara luas dalam dunia bisnis dan dalam konteks konsumen.

Dalam komunikasi di era yang semakin horizontal ini, *BlackBerry Messenger* sangat berperan. Seseorang bisa membalas *e-mail* dimana saja, bisa mengambil foto, kirim ke teman di dalam dan diluar negeri dengan sekejap, sampai membalas *wall facebook* secara instan.

BlackBerry Messenger dapat dikatakan sudah menjadi gaya hidup dan menjadi *trend* tersendiri di Indonesia termasuk siswa kelas XII sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Tabanan-Bali yang sudah sedikit banyak menjadi budaya dalam menggunakan *BlackBerry Messenger* sebagai media komunikasi dalam kehidupannya baik disekolah maupun dirumah.

Situs resmi *BlackBerry Messenger* yaitu BlackBerry.com tercatat 1 juta aplikasi telah di download setiap harinya oleh para pengguna BlackBerry. Di Indonesia saat ini tercatat ada 6 operator yang bekerjasama dengan RIM, mereka adalah Telkomsel, Indosat, XL, Axis, Three, dan smart

telecom. Menurut catatan, pengguna BlackBerry di Indonesia yang menggunakan ke enam operator tersebut saat ini sudah mencapai 1,5 juta pelanggan dan pada tahun 2009 pertumbuhan pengguna BlackBerry di Indonesia mencapai 500%.

3. Teori Pembelajaran Sosial

Sebuah teori dari bidang psikologi yang berguna dalam mempelajari dampak media massa adalah teori teori pembelajaran sosial (*social learning theory*) Albert Bandura (Bandura, 1977,1994)- teori yang menyatakan bahwa terjadi banyak pembelajaran melalui pengamatan pada perilaku orang lain. Teori ini terutama berharga dalam menganalisis kemungkinan dampak negatif, tetapi teori ini juga merupakan teori pembelajaran umum yang dapat diaplikasikan pada bidang-bidang dampak media massa yang lain, salah satunya handphone yang merupakan alat media komunikasi memiliki kecanggihan tersendiri. Seperti *BlackBerry Messenger* yang merupakan handphone yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, khususnya siswa kelas XII disekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali yang merupakan tempat penelitian peneliti.

Teori penguatan, salah satu rumusan awal teori pembelajaran, menyatakan bahwa pembelajaran terjadi ketika sebuah perilaku dikuatkan dengan suatu penghargaan. Seandainya ini merupakan satu-satunya cara terjadinya pembelajaran, orang akan mencoba sendiri segala jenis perilaku dan kemudian menjaga perilaku yang dihargai dan meninggalkan perilaku yang menyebabkann hukuman. Teori pembelajaran sosial mengakui bahwa

orang mungkin menghindari pendekatan pembelajaran yang tidak efisien ini dan mungkin memperoleh suatu perilaku hanya dengan pengamatan dan menyimpan pengamatan itu sebagai petunjuk untuk perilaku ke depan.

Teori pembelajaran sosial mengakui bahwa manusia mampu menyadari atau berfikir dan bahwa mereka dapat mengambil manfaat dari pengamatan dan pengalaman. Teori pembelajaran sosial mengakui bahwa banyak pembelajaran manusia terjadi dengan menyaksikan orang lain yang menampilkan perilaku yang beraneka ragam. Misalnya, pengaruh penggunaan komunikasi *Blaxkberry Messenger* terhadap pola perilaku siswa kelas XII disekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Tabanan-Bali. Jenis pembelajaran ini juga dapat dengan jelas terjadi dilakukan dengan meniru sikap atau perilaku yang terjadi melalui media massa.

Banyak dari dampak media massa atau media komunikasi lewat handphone *BlackBerry Messenger* yang mungkin terjadi melalui proses pembelajaran sosial. Dampak ini meliputi orang yang belajar bagaimana berpakaian dengan mode baru, dan orang yang mendapatkan pelajaran baru mengenai bagaimana berkomunikasi lewat handphone dan lain-lain. Hal inilah yang menjadi pijakan penting dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.